

Peradaban Patriotisme dan Nasionalisme; Generasi Muda sebagai Landasan Pembangunan Karakter Bangsa

Fitri Awaliyah^{1*}, Aay Aisyah², Ferdy Eka Putra³, Gunawan Santoso⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: fitriawaliyah358@gmail.com

Abstrak - Peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air adalah membahas tentang pentingnya membentuk karakter generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air dan bangsa yang kuat, sebagai landasan dalam membangun peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme di Indonesia. Agama dan sikap jujur menjadi faktor penting dalam membentuk karakter generasi muda yang cinta tanah air. Agama mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, sementara sikap jujur membentuk karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Dengan membangun karakter generasi muda yang cinta tanah air, maka diharapkan Indonesia akan memiliki masa depan yang lebih baik dan maju. Oleh karena itu, perlu peran aktif dari semua pihak, baik keluarga, pendidikan, dan masyarakat untuk terus membentuk karakter generasi muda yang cinta tanah air dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Kata kunci: Cinta tanah air, jiwa patriotisme, jiwa nasionalisme, generasi muda, karakter bangsa

Abstract - The civilization of the spirit of patriotism and nationalism in the younger generation as the basis for building national character that loves the motherland is discussing the importance of forming the character of the younger generation who have a strong sense of love for the motherland and nation, as the basis for building a civilization of patriotism and nationalism in Indonesia. Religion and honesty are important factors in shaping the character of the younger generation who love their homeland. Religion teaches moral and ethical values, while being honest forms a strong and responsible character. By building the character of the younger generation who love their homeland, it is hoped that Indonesia will have a better and more advanced future. Therefore, it is necessary to have an active role from all parties, including family, education, and society to continue to shape the character of the younger generation who love the country and maintain the unity and integrity of the nation.

Keywords: Love of the motherland, patriotism, nationalism spirit, young generation, national character

Pendahuluan

Di era globalisasi dan modernisasi saat ini, generasi muda dihadapkan pada berbagai macam tantangan yang semakin kompleks, baik di dalam maupun di luar negeri. Tanpa adanya jiwa patriotisme dan nasionalisme yang tinggi, maka bangsa dan negara ini akan semakin terancam ketahanannya. Fenomena ini menjadi perhatian penting dan perlu segera diatasi. Keresahan Dalam Peradaban Jiwa Patriotisme dan Nasionalisme pada Generasi Muda sebagai Landasan Pembangunan

Karakter Bangsa yang Cinta Tanah Air. Sebagai generasi penerus bangsa, generasi muda memiliki peran penting dalam mempertahankan dan mengembangkan karakter bangsa yang cinta tanah air. Namun, saat ini banyak terjadi keresahan dalam peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah semakin melemahnya rasa cinta tanah air dari generasi muda. Banyak dari mereka yang lebih mengutamakan hal-hal yang bersifat individual dan kurang peduli terhadap kondisi bangsa dan negara. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya tindakan negatif seperti korupsi, kekerasan, dan perilaku anti sosial lainnya yang semakin marak dilakukan oleh generasi muda. Serta melupakan arti pentingnya membangun karakter bangsa yang kuat dan peduli terhadap negara. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah kurangnya perhatian terhadap pembinaan dan pengembangan jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Kondisi ini membutuhkan solusi dan upaya nyata dari seluruh elemen masyarakat, terutama dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mengembangkan jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda. Oleh karena itu, tema ini menjadi sangat penting untuk diangkat dan dibahas secara mendalam. Dalam upaya membangun karakter bangsa yang kuat dan mencintai tanah air, peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sangatlah penting. Hal ini harus ditunjang dengan penghayatan nilai-nilai Pancasila dan semangat gotong royong, yang dapat membentuk jiwa patriotisme dan nasionalisme yang kuat pada generasi muda.

Peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda merupakan aspek penting dalam pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Hal ini sangat penting mengingat bangsa Indonesia memiliki keragaman budaya, suku, ras, dan agama yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme pada generasi muda menjadi penting dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air, pendidikan memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada generasi muda. Selain itu, kegiatan sosial masyarakat dan pengalaman langsung dalam kegiatan kemanusiaan juga dapat membantu meningkatkan rasa cinta tanah air pada generasi muda. Melalui kegiatan ini, generasi muda dapat merasakan betapa pentingnya bekerja sama dan kepedulian dalam memajukan bangsa.

Selain itu, membangun rasa persatuan dan kesatuan juga menjadi hal yang penting dalam memperkuat karakter nasionalisme pada generasi muda. Dengan memahami bahwa masyarakat Indonesia merupakan satu kesatuan yang harus saling bekerja sama untuk memajukan bangsa, generasi muda dapat memperkuat rasa cinta tanah air dan membangun persatuan yang kuat. Dalam rangka menumbuhkan rasa cinta tanah air pada generasi muda, identitas budaya dan tradisi Indonesia juga patut dikedepankan. Generasi muda harus memahami betapa kaya dan beragamnya budaya Indonesia sehingga dapat mengapresiasinya dengan rasa cinta yang tulus. Dengan menjaga dan menghargai identitas budaya dan tradisi Indonesia, generasi muda dapat menghargai keberagaman

dan memperkuat persatuan bangsa. Dalam melakukan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air, mengembangkan kemampuan kerja sama dalam tim juga menjadi hal yang penting.

Hal ini karena generasi muda harus memahami betapa pentingnya saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu kemajuan bangsa. Dengan kemampuan kerja sama yang kuat, generasi muda dapat memperkuat peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada diri mereka sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Dalam tema ini, akan dibahas secara mendalam tentang peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Dengan tujuan untuk memberikan solusi dalam mengatasi keresahan tersebut dan mewujudkan generasi muda yang memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme yang kuat serta mencintai tanah air. Serta untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya pembinaan dan pengembangan jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Diharapkan dengan tema ini, generasi muda dapat lebih memahami arti pentingnya cinta tanah air dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini digunakan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang terjadi pada generasi muda dalam hal peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme. Dan Studi kasus digunakan untuk memahami detail dan kompleksitas fenomena dalam konteks yang spesifik. Dengan studi kasus, peneliti dapat merekam dan menganalisis berbagai informasi yang terkait dengan peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda. Bentuk penelitian yang digunakan berupa penelitian lapangan atau field research, dengan melakukan pengamatan langsung terhadap generasi muda yang menjadi objek penelitian. Selain itu, dilakukan juga wawancara mendalam dengan responden yang terkait dengan tema ini seperti tokoh-tokoh muda, aktivis muda, dan pelajar

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan fokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, seperti content analysis atau analisis tematik. Metode yang digunakan untuk membuat jurnal ini mencakup beberapa tahapan sebagai berikut: 1) Studi literatur: Melakukan review literatur dan kajian mendalam tentang isu-isu yang terjadi 2) Penelitian lapangan: Dilakukan untuk mewawancarai orang-orang yang terlibat dalam situasi pengungsi, seperti pekerja kemanusiaan, tokoh masyarakat, dan anggota keluarga pengungsi untuk mendapatkan data dari sudut pandang mereka. 3) Pemilahan data: Sebelum membuat jurnal, dilakukan pemilahan data yang

terkumpul selama penelitian lapangan. Data harus ditinjau dan dipilah untuk memastikan hanya data relevan dan signifikan yang masuk ke dalam jurnal. 4) Penulisan jurnal: Setelah memilah dan mengevaluasi data, tahap selanjutnya adalah menulis jurnal itu sendiri. Penulis akan merumuskan, menganalisis, dan menyajikan data dalam suatu narasi yang membahas topik secara mendalam dan ilmiah. 5) Revisi dan editorial: Terakhir, jurnal akan melalui beberapa tingkatan revisi dari editor dan reviewer yang memeriksa agar jurnal dapat diterbitkan. Dalam penelitian ini, penting juga untuk memperhatikan faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi pembentukan karakter bangsa generasi muda dalam hal patriotisme dan nasionalisme. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan program pendidikan dan pembangunan karakter bangsa yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian dari metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada judul peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa menunjukkan bahwa nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme sangat penting dalam pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter patriotisme pada generasi muda antara lain pendidikan, pengalaman dalam kegiatan kemanusiaan, identitas budaya dan tradisi Indonesia, serta kemampuan kerja sama dalam tim.

Hasil dan Pembahasan

Peradaban Jiwa Patriotisme dan Nasionalisme pada Generasi Muda adalah sebuah konsep penting yang harus ditanamkan pada generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Hal ini penting dikarenakan karakter bangsa yang mencintai tanah air akan membantu dalam membangun negara menjadi lebih maju dan sejahtera. Maka patriotisme, nasionalisme dan cinta tanah air merupakan konsep yang terkait erat dan penting dalam pembentukan karakter bangsa yang cinta negara. Berikut adalah pengertian dan hubungan antara ketiga konsep tersebut: Patriotisme adalah rasa kasih sayang terhadap negara dan bangsa. Patriotisme menunjukkan kepedulian seseorang terhadap negaranya dan keinginan untuk memberikan kontribusi positif terhadap negara tersebut. Patriotisme meliputi tindakan nyata dalam membela dan memperjuangkan kepentingan negara serta membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Nasionalisme adalah pandangan dunia yang menekankan nilai dan identitas nasional. Nasionalisme menunjukkan rasa solidaritas terhadap suatu bangsa, nilai, budaya dan bahasa negara tersebut serta membela kepentingan nasional. Nasionalisme meliputi tindakan untuk mempertahankan kemakmuran negara serta untuk melakukan perubahan bagi negara tersebut.

Secara teoritis, nasionalisme adalah paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama

mencapai, mempertahankan dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa yakni semangat kebangsaan. Sedangkan patriotisme adalah sebagai sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara. Patriotisme berasal dari kata “patriot dan “isme” yang berarti sifat kepahlawanan atau jiwa kepahlawanan. Pengorbanan ini dapat berupa pengorbanan harta benda maupun jiwa raga. Dengan demikian patriotisme dapat diartikan sikap rela berkorban untuk membela bangsa dan negara dari gangguan dalam negeri maupun gangguan dari luar. Kedua sikap tersebut saling berkaitan atau berhubungan, artinya kalau seseorang sudah memiliki rasa nasionalisme secara otomatis dia akan memiliki rasa patriotisme. Persoalannya, bagaimana menanamkan kedua nilai tersebut pada generasi muda sekarang. Mungkin inilah yang menjadi pekerjaan rumah bagi semua elemen masyarakat, baik orang tua, guru, dosen, dan pembuat kebijakan/pemerintah.

Cinta Tanah Air adalah rasa kecintaan pada negara dan tanah air. Cinta Tanah Air menunjukkan rasa hormat dan cinta pada sejarah, budaya, bahasa, lingkungan, dan sumber daya alam negara tersebut. Cinta Tanah Air memperkuat identitas nasional dan memupuk semangat kebersamaan dalam membangun bangsa. Definisi lain mengatakan bahwa rasa cinta tanah air adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada di negaranya dengan melestarikannya dan melestarikan alam dan lingkungan. Rasa cinta tanah air bisa diterapkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat. Untuk penanaman rasa cinta tanah air di sekolah tentu guru berperan penting dalam pelaksanaannya. Sebelum siswa menanamkan rasa cinta tanah air, maka guru perlu mencontohkannya di sekolah bentuk-bentuk sikap cinta tanah air.

Ketiga konsep tersebut memiliki kesamaan dalam hal kepedulian terhadap negara dan bangsa, dan memperkuat identitas nasional. Patriotisme dan nasionalisme menunjukkan rasa bangga sebagai bagian dari sebuah bangsa, sedangkan cinta tanah air menunjukkan kecintaan terhadap tempat tinggal dan alam lingkungan di mana seseorang tumbuh dewasa dan memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam konteks pembangunan nasional, kepedulian terhadap negara dan bangsa diwujudkan melalui partisipasi dan pengabdian pada negara. Nasionalisme, ketika diarahkan pada usaha dan niat untuk memajukan bangsa dan negara, bisa menghasilkan peningkatan kemakmuran dan keberhasilan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, budaya dan politik. Cinta Tanah Air, sementara itu, memperkuat semangat persatuan dan membangun kerjasama sebagai warga negara dengan tetangga, teman, dan keluarga untuk mencapai tujuan bersama.

Rasa cinta pada negara harus terbentuk sejak dini dan terus diasah agar generasi muda menjadi orang yang memiliki rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap negara dan pentingnya

pendidikan karakter bangsa sejak dini yang harus ditanamkan pada generasi muda. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan memunculkan rasa bangga terhadap budaya dan seni serta keindahan alam Indonesia. Selain itu, pemahaman tentang sejarah bangsa dan perjuangan para pahlawan harus ditanamkan pada generasi muda agar mereka dapat membangun rasa kebersamaan dan persatuan untuk memajukan bangsa.

Istilah karakter dapat diartikan sebagai sistem daya juang, daya dorong, daya gerak, dan daya hidup yang berisikan tata nilai kebaikan akhlak dan moral dalam diri manusia. Karakter inilah yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku manusia. Sementara itu, karakter bangsa adalah akumulasi atau sinergi dari karakter individu warga bangsa yang berproses secara terus menerus dan kemudian mengelompok. Implementasi yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain, Pendidikan karakter bangsa di sekolah, dimana para siswa diajarkan tentang sejarah bangsa, kebudayaan, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Program kerja sama antar lembaga seperti antara sekolah, keluarga, dan komunitas lokal yang bertujuan untuk membangun rasa cinta tanah air.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dapat memunculkan rasa kebersamaan dan persatuan seperti upacara bendera, lomba cerdas cermat, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak-anak melalui perilaku pemimpin bangsa dan para pejabat. Dalam rangka membangun karakter bangsa yang cinta tanah air, maka seluruh elemen masyarakat harus turut serta dan berpartisipasi dalam upaya membangun peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda. Dengan cara ini, maka diharapkan Generasi Muda yang memiliki karakter bangsa yang kuat, tangguh, patriotik dan nasionalistik. Hal ini merupakan pondasi yang kokoh sebagai pertahanan bangsa dan negara yang utuh dan merdeka.

Faktor pendukung terbentuknya peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda diantaranya adalah: Pendidikan: Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang cinta tanah air. Kurikulum pendidikan yang mencakup edukasi tentang sejarah, budaya, bahasa, dan nilai-nilai nasional dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang identitas nasional dan membangun rasa cinta pada negara. Keluarga: Keluarga juga menjadi faktor penting dalam membentuk karakter generasi muda. Keluarga dapat memberikan pengaruh positif dengan memberikan pengajaran tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional, serta memperlihatkan kepedulian terhadap bangsa dan negara.

Media: Media massa dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberikan informasi serta menginspirasi generasi muda tentang kepentingan nasional dan membentuk rasa cinta pada negara. Dampak positif dari peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air antara lain: Meningkatkan persatuan dan kesatuan: Peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme dapat memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Membangun karakter yang baik:

Peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme dapat membentuk karakter generasi muda yang bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Meningkatkan kepedulian dan pengorbanan terhadap negara: Peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme dapat meningkatkan kepedulian dan pengorbanan terhadap negara serta memotivasi generasi muda untuk memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara. Meningkatkan kemajuan bangsa: Peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme juga dapat memotivasi generasi muda untuk menciptakan gagasan dan inovasi yang dapat membawa perubahan positif bagi kemajuan bangsa.

Peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda menjadi landasan penting dalam pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Karakteristik dari peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda dapat dilihat dari sikap dan perilaku mereka yang menunjukkan rasa cinta dan sayang tinggi terhadap tanah air. Mereka mempunyai semangat kebersamaan dan kerja sama yang tinggi, serta selalu berjuang bersama dalam membangun dan memajukan bangsa.

Generasi muda yang memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme juga mempunyai kesadaran yang kuat akan pentingnya merawat dan menghargai simbol-simbol kebudayaan dan kebangsaan, serta memiliki tekad yang kuat untuk mempertahankan jati diri dan keutuhan negara. Mereka juga sangat menghargai perbedaan dan keragaman di masyarakat dan mampu menjaga hubungan sosial baik dengan sesama warga negara. Selain itu, generasi muda dengan karakteristik peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme juga terampil dan mampu mengembangkan potensi diri, memperkaya dan memajukan kebudayaan serta ilmu pengetahuan di Indonesia. Hal ini akan berdampak positif pada perkembangan bangsa dan pertumbuhan generasi muda yang cinta tanah air.

Oleh karena itu, karakteristik peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda menjadi sangat penting sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Dengan memiliki karakteristik tersebut, diharapkan generasi muda dapat menjadi pemimpin masa depan yang mampu memajukan bangsa dan memperingati identitas kebangsaan Indonesia. Saat ini generasi muda memiliki pengertian yang beragam tentang jiwa patriotisme dan nasionalisme. Ada beberapa yang cenderung memahami dan menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut, tetapi juga ada yang kurang ikut serta dalam upaya membangun karakter bangsa yang cinta tanah air. Dalam rangka memperkuat pembentukan karakter patriotisme pada generasi muda, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan. Pertama, pemerintah dan lembaga pendidikan harus memperkuat kurikulum dan penambahan kegiatan sosial masyarakat yang membangkitkan rasa nasionalisme dan patriotisme pada generasi muda. Kedua, identitas budaya dan tradisi Indonesia harus dikenalkan dengan lebih baik melalui budaya populer atau media sosial yang menarik bagi generasi muda. Ketiga, program-program kesejahteraan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan yang melibatkan generasi muda dapat dikembangkan untuk memperkuat rasa cinta tanah air pada generasi muda. Untuk meningkatkan

keterampilan peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda, diperlukan upaya yang terintegrasi dan terus menerus dari segala pihak, seperti pemerintah, institusi pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Pembelajaran tentang nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme dapat dilakukan melalui metode pendidikan yang lebih berorientasi pada praktik, seperti kegiatan di luar kelas dan proyek pengabdian masyarakat, yang dapat membangkitkan semangat kepahlawanan dan kemampuan berkontribusi pada masyarakat.

Tidak hanya itu, upaya pengenalan sejarah perjuangan bangsa juga penting dilakukan agar generasi muda memahami betapa berharganya kemerdekaan dan negara yang dimiliki. Selain itu, dukungan dari pihak keluarga dan masyarakat dalam mengapresiasi nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme serta memberikan contoh langsung kepada anak-anak untuk mencintai tanah air dapat membantu meningkatkan keterampilan pada generasi muda. Dengan demikian, akan tercipta karakter bangsa yang kuat dan cinta tanah air yang terus terjaga di masa depan.

Nilai-nilai yang diperlukan untuk membangun peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air di antaranya: Memiliki kecintaan pada tanah air dan menghormati simbol-simbol negara seperti bendera, lagu kebangsaan, dan lambang negara. Memahami sejarah bangsa dan nilai-nilai budaya lokal, serta menghargai keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Berpartisipasi dalam kegiatan yang membantu memajukan bangsa dan masyarakat seperti kegiatan sosial, lingkungan, dan kegiatan yang mendukung kemerdekaan dan keutuhan negara. Mempunyai tekad dan semangat untuk berkontribusi dan menjaga keutuhan negara dengan berperan aktif dalam keseharian, seperti membayar pajak, mematuhi undang-undang, dan menghormati hak asasi manusia. Mengembangkan sikap kritis dan berpikir rasional dalam memandang isu-isu politik dan sosial yang berkaitan dengan negara dan masyarakat. Mengembangkan kepemimpinan dan keterampilan sosial yang berguna bagi kemajuan bangsa dan masyarakat serta bersikap adil dan toleransi dalam berinteraksi dengan sesama. Menjaga dan menghargai alam serta sumber daya alam Indonesia dan melestarikan lingkungan hidup untuk kesejahteraan generasi saat ini dan masa depan.

Jika tidak memiliki nilai-nilai tersebut, generasi muda dapat kehilangan jati diri sebagai bangsa. Mereka tidak akan merasa bangga atau memiliki rasa tanggung jawab pada negara dan sejarahnya. Hal ini dapat mempengaruhi masa depan bangsa, dengan generasi muda yang tidak memiliki tekad untuk memajukan dan melindungi negara mereka. Tanpa nilai patriotisme dan nasionalisme, generasi muda mungkin juga tidak memiliki kepedulian atau motivasi untuk berkontribusi dalam kegiatan yang membantu masyarakat atau bangsa. Hal ini dapat menghambat perkembangan negara dan mengurangi kemampuannya untuk bersaing di tingkat global.

Selain itu, generasi muda yang tidak memiliki nilai-nilai tersebut juga dapat menjadi rentan terhadap pengaruh ideologi asing yang berpotensi merusak nilai-nilai budaya lokal dan mengancam

keutuhan negara. Mereka juga mungkin tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang berbeda dari mereka, yang dapat menyulitkan mereka dalam bersaing di pasar global. Dalam hal ini, nilai peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme sangat penting sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air. Mereka harus diwariskan dan ditanamkan dengan tekad yang kuat pada generasi muda agar memperkuat dan melindungi identitas nasional serta memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi secara aktif bagi kemajuan negara dan masyarakatnya.

Maka bentuk praktik yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan nilai peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air dapat dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya: Mengenalkan sejarah dan kebudayaan Indonesia secara dini: Dalam rangka membangun karakter bangsa yang cinta tanah air, generasi muda perlu dikenalkan dengan sejarah dan kebudayaan Indonesia sejak dini. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti kunjungan ke museum, pembelajaran sejarah dan budaya secara interaktif, serta diskusi-diskusi tentang isu-isu nasional. Mengadakan kegiatan sosial dan kemanusiaan: Bentuk praktik lainnya adalah dengan mengadakan kegiatan sosial dan kemanusiaan. Kegiatan ini dapat membantu berpartisipasi secara aktif dalam memajukan negeri, meningkatkan rasa empati dan dinamisme sosial, serta menanamkan rasa kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Berpartisipasi dalam kegiatan olahraga: Berpartisipasi dalam kegiatan olahraga seperti sepak bola, atletik, atau bulutangkis merupakan bentuk praktik dari peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda. Dalam setiap pertandingan, para atlet dapat menunjukkan semangat kebersamaan dan persatuan untuk memberikan yang terbaik bagi negara. Menghargai simbol-simbol negara: Menunjukkan rasa hormat yang tinggi terhadap simbol-simbol negara seperti Bendera Merah Putih, Lagu Indonesia Raya, dan lambang Negara Garuda Pancasila juga merupakan praktik penting dari peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda.

Menjaga dan merawat lingkungan sekitar: Membangun karakter bangsa yang cinta tanah air juga dapat dilakukan dengan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Generasi muda harus belajar untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, serta memperhatikan aspek-aspek lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan bentuk praktik tersebut di atas, generasi muda akan mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan jiwa patriotisme dan nasionalisme, serta menjadi landasan kuat bagi pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air.

Dampak positif memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme akan membantu generasi muda dalam membangun karakter bangsa diantaranya muncul sikap seperti: Membentuk Sikap Cinta Tanah Air: Patriotisme dan nasionalisme dapat membantu membentuk sikap cinta terhadap tanah air pada generasi muda. Generasi muda yang memiliki rasa cinta terhadap tanah air tentu akan berupaya untuk mencintai, menjaga, dan memajukan negara Indonesia. Membangun Sikap Toleransi: Patriotisme dan nasionalisme juga membantu membangun sikap toleransi dan menghargai perbedaan. Hal ini akan

membantu menciptakan masyarakat yang saling menghargai dan menjaga kebhinekaan Indonesia. Menumbuhkan Rasa Bela Negara: Kuatnya rasa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda dapat membantu menumbuhkan rasa bela negara dalam diri mereka. Mereka akan merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan negara Indonesia. Meningkatkan Rasa Solidaritas: Dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, penting untuk membangun rasa solidaritas di antara berbagai kelompok masyarakat. Rasa patriotisme dan nasionalisme dapat membantu meningkatkan rasa solidaritas di antara generasi muda. Membentuk Karakter yang Unggul: Patriotisme dan nasionalisme membantu membentuk karakter generasi muda yang bertanggung jawab, jujur, dan memiliki rasa bela negara. Hal ini akan membantu menciptakan generasi yang memiliki karakter kuat dan siap menghadapi tantangan yang muncul.

Agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang patriotik dan nasionalistik. Agama mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan dalam membangun kesadaran akan cinta tanah air. Dengan memahami nilai-nilai tersebut, generasi muda akan memahami arti penting dari mempertahankan dan mencintai tanah air. Sikap jujur juga sangat penting dalam membangun karakter bangsa yang cinta tanah air. Dengan memiliki sikap jujur, generasi muda akan belajar untuk tidak hanya berbicara tentang cinta tanah air, tetapi juga untuk beraksi dengan tulus dan jujur dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan untuk membangun dan memajukan tanah air. Melalui kombinasi peran agama dan sikap jujur, generasi muda akan terbentuk menjadi pribadi yang memiliki karakter kuat dan cinta tanah air yang mendalam. Ini adalah landasan penting untuk membangun peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda, untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi bangsa kita. Maka, dalam kehidupan berbangsa, ketiga konsep tersebut sangat penting sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap negara dan bangsa, dan memperkuat persatuan dan kesatuan dalam membangun bangsa yang maju dan sejahtera.

Kesimpulan

Peradaban jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa yang cinta tanah air, kita dapat menyimpulkan bahwa agama dan sikap jujur memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang cinta tanah air. Agama membawa nilai-nilai moral dan etika yang dapat membantu generasi muda memahami arti penting dari mempertahankan dan menjaga kesatuan bangsa. Sikap jujur juga sangat penting dalam membangun karakter yang kuat dan cinta tanah air. Dengan memiliki kombinasi peran agama dan sikap jujur, generasi muda akan terbentuk menjadi pribadi yang memiliki karakter yang kuat dan cinta tanah air yang mendalam. Dan ini adalah landasan penting untuk membangun peradaban jiwa

patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda, serta untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi bangsa kita. Oleh karena itu, kita harus terus berupaya membentuk karakter generasi muda yang cinta tanah air dengan mengikuti nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh agama serta memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab dalam tugas-tugas yang diberikan untuk membangun dan memajukan tanah air.

Referensi

- AP, Fandi. (2021). *Mengenal Nasionalisme, Patriotisme, Cinta Tanah Air dan Bela Negara*: <https://www.youtube.com/watch?v=ETxfQgSIAOE>
- Motion, Edu. (2018). *Masih Adakah Nasionalisme dan Patriotisme saat ini ?* <https://www.youtube.com/watch?v=t2ac-ZCVFFw>
- Guntoro, M. (2019). *Menanamkan semangat nasionalisme & patriotism Pada generasi muda di tengah pluralism*. <https://core.ac.uk/download/pdf/288058331.pdf>
- Isabela, M. A. C. (2022). *Pembangunan Karakter Bangsa*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/31/04000021/pembangunan-karakter-bangsa>
- GuruBelajar.ID. (2022). *Penanaman Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa* <https://gurubelajar.id/penanaman-karakter-cinta-tanah-air-pada-siswa/>